

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell (dalam Raco, 2010, hlm. 7), metode kualitatif merupakan pendekatan yang menelusuri dan memahami suatu gejala dengan cara mewawancarai partisipan dengan memberi pertanyaan yang luas dan umum. Menurut Bodgan dan Taylor (dalam Wandu, 2013, hlm, 527), penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menggunakan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku yang diamati.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian analisis dokumen/analisis isi. Dalam Hardani (2020, hlm, 73), metode penelitian analisis dokumen/analisis isi adalah penelitian yang dilakukan secara sistematis terhadap catatan atau dokumen sebagai sumber data. Adapun ciri-ciri dari penelitian analisis isi diantaranya 1) penelitian dilakukan pada informasi dalam bentuk rekaman, gambar sebagai dokumentasi, 2) suatu barang, buku, majalah merupakan subyek penelitian, 3) dokumen sebagai sumber data pokok. Desain analisis dokumen atau analisis isi ditujukan untuk menganalisis teks narasi yang dibuat siswa kelas V dari aspek kesesuaian tujuan teks dengan jenis teks cerita fantasi, struktur teks, dan kaidah kebahasaan dalam teks narasi karya siswa kelas V.

#### **3.2 Subjek Penelitian**

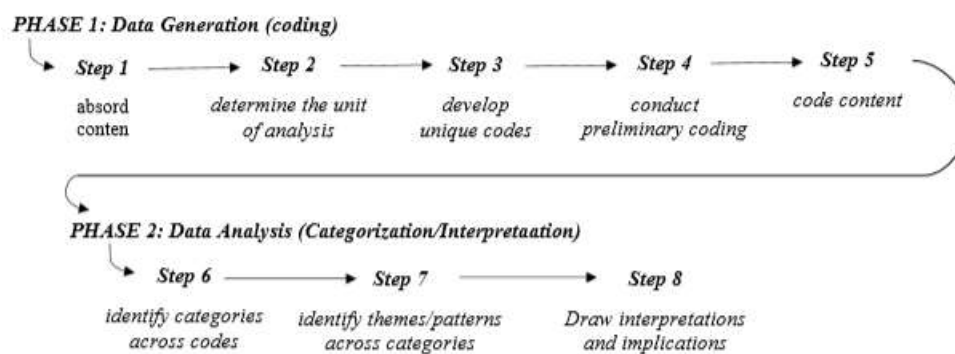
Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Muslimin Panyawungan 01. Hal ini ditemukan kendala yang siswa dalam menulis karangan seperti kesulitan mencurahkan pendapatnya saat menyusun sebuah teks, dikarenakan siswa kesulitan mengolah, memilih kata-kata, dan membuat alur narasi yang tepat.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data dokumentasi berupa teks narasi hasil karya siswa kelas V SD Muslimin Panyawungan 01.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik Lavrakas menurut Roller dan Lavrakas (2015, hlm. 235), analisis data kualitatif tersebut terdiri atas delapan proses, yaitu *absord content*, *determine the unit of analysis*, *develop unique codes*, *conduct preliminary coding*, *code content*, *identify categories across codes*, *identify themes/patterns across categories* dan *Draw interpretations and implications*.



Bagan 3.1 Lavrakas menurut Roller dan Lavrakas

Langkah-langkah dalam menganalisis data menurut Lavrakas sebagai berikut.

#### 1. *Absord Content*

Tahap pertama merupakan tahap analisis konten untuk memperoleh pemahaman dari isi secara lengkap. Tahap ini tidak berusaha sadar untuk menemukan makna, melainkan hanya menyerap apa saja yang ada dan memahami gambaran keseluruhan. Hal ini dilakukan dengan acara membaca berulang-ulang materi yang tertulis secara menyeluruh. Konten yang digunakan dalam tahap ini berasal dari sumber data yang ada yaitu teks narasi karya siswa kelas V SD Muslimin Panyawungan 01.

#### 2. *Determine the unit of analysis*

Tahap kedua merupakan tahap menentukan unit atau aspek yang akan dianalisis dari konten yang akan dianalisis. Indikator yang akan dianalisis dari teks narasi karya siswa kelas V SD Muslimin Panyawungan 01 ialah kesesuaian tujuan

teks dengan jenis teks yang ditulis, struktur teks, dan kaidah kebahasaan dalam teks narasi karya siswa kelas V.

### 3. *Develop unique codes*

Tahap ketiga merupakan tahap pengembangan skema pengkodean guna memadatkan sejumlah besar konten tekstual kedalam format yang dapat dikelola dan dapat dianalisis. Pengembangan pengkodean ini untuk memudahkan proses menganalisis data. Pengkodean ini merujuk pada rumusan masalah yang ada (a) kesesuaian tujuan teks dengan jenis teks narasi karya siswa SD kelas V, (b) struktur teks dalam teks narasi karya siswa SD kelas V, (c) kaidah kebahasaan pada teks narasi karya siswa SD kelas V.

### 4. *Conduct pleriminary coding*

Tahap keempat merupakan memperjelas maksud kode unik yang digunakan dalam penelitian. Maksud dari kode unik yaitu kode yang digunakan jika ditemukan ketidaksesuaian dalam teks narasi karya siswa SD kelas V dalam aspek kesesuaian tujuan teks dengan jenis teks yang ditulis, struktur teks dan kaidah kebahasaan dalam teks narasi karya siswa kelas V. Pengkodean digunakan saat proses analisis teks narasi karya siswa SD kelas V.

### 5. *Code content*

Tahap kelima pembuatan kode pada rangkaian konten yang akan dianalisis. Kode yang digunakan pada tahap analisis tampak pada tabel 3.1 di bawah ini.

Tabel 3.1  
Kode Aspek yang dianalisis

<b>Nama Kode</b>	<b>Keterangan</b>
√	Menujukan sesuai atau adanya aspek yang dianalisis dalam teks
X	Menujukan ketidaksesuaian atau tidak adanya aspek yang dianalisis dalam teks

Sumber: Roller dan Lavrakas (2015, hlm. 235)

### 6. *Identify categories across codes*

Tahap keenam mengidentifikasi seluruh kategori kode dengan cara menganalisis sumber data yang ada dan menganalisis kode apa saja yang ditemukan yang disesuaikan dengan kode yang sudah ada. Tahap proses analisis ini jika ditemukan ketidaksesuaian kesesuaian tujuan teks dengan jenis teks yang ditulis, struktur teks, dan kaidah kebahasaan dalam teks karya siswa kelas V tersebut maka dimasukkan sesuai kode yang ada.

### 7. *Identify themes/patterns across categories*

Tahap ketujuh merupakan proses pemberian tanda untuk membedakan tema atau pola dalam data. Hal tersebut dilakukan untuk memudahkan proses identifikasi dengan cara memberi kutipan langsung pada aspek analisis (kesesuaian tujuan teks dengan jenis teks yang ditulis, struktur teks, dan kaidah kebahasaan).

### 8. *Draw interpretations and implication*

Tahap kedelapan merupakan proses menggambarkan interpretasi dan implikasi data untuk menggabungkan kategori-kategori yang ada dengan hasil temuan.

## 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berupa analisis dokumentasi yaitu teks narasi yang dibuat siswa sendiri. Aspek yang akan dianalisis pada teks narasi karya siswa ini yaitu kesesuaian tujuan teks dengan jenis teks yang ditulis, struktur teks, dan kaidah kebahasaan dalam teks narasi karya siswa kelas V. Adapun aspek-aspek yang akan dianalisis dalam teks narasi karya siswa tampak pada tabel 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2

Indikator Analisis Teks Narasi

Tujuan Teks	Struktur Teks	Kaidah Kebahasaan	Jenis Teks
Memberi hiburan Menyampaikan nilai pendidikan	Orientasi (menyajikan pengenalan tema,	Menggunakan kata- kata yang menyatakan urutan waktu.	Teks Narasi Cerita Fantasi

	latar cerita dan tokoh.) Komplikasi (menyajikan masalah yang dialami tokoh utama dan peristiwa di luar nalar biasanya terjadi) Resolusi (penyelesaian akhir dari masalah yang terjadi pada tokoh utama.)	Menggunakan kata kerja tindakan. Menggunakan kata kerja yang menggambarkan sesuatu yang dipikirkan tokoh atau dirasakan tokoh. Menggunakan kata-kata yang menggambarkan sifat tokohnya. Menggunakan dialog.	
--	--	--	--

Sumber: Kosasih dan Kurniawan (2020, hlm. 241)

Adapun instrumen penelitian dikembangkan kedalam tabel berikut.

Tabel 3.3  
Rangkuman Instrumen Penelitian

No	Pertanyaan Penelitian	Instrumen	Sumber Data	Hasil
1	Bagaimana kesesuaian tujuan teks dengan jenis teks narasi karya siswa SD kelas V?	Tabel analisis kesesuaian tujuan teks dengan jenis teks narasi.	Teks narasi karya siswa.	Jumlah kesesuaian tujuan teks dengan jenis teks narasi dalam teks narasi karya siswa.
2	Bagaimana struktur teks narasi karya siswa SD kelas V?	Tabel analisis struktur teks narasi.	Teks narasi karya siswa.	Jumlah kesesuaian dalam struktur narasi dalam teks narasi karya siswa.

3	Bagaimana kaidah kebahasaan dalam teks narasi karya siswa SD kelas V?	Tabel analisis kaidah kebahasaan	Teks narasi karya siswa.	Jumlah kesesuaian kaidah kebahasaan dalam teks narasi karya siswa.
---	---	----------------------------------	--------------------------	--

Sumber: Hardani (2020. hlm, 73)

### 3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini meliputi beberapa tahapan, sebagai berikut.

#### 3.6.1 Tahap I

Tahap pertama hal yang dilakukan yaitu merumuskan masalah penelitian. Masalah-masalah penelitian diambil dari hasil *study literature* mengenai masalah siswa dalam membuat narasi.

#### 3.6.2 Tahap II

Tahap kedua yaitu mengumpulkan data, proses pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen berupa data kalimat pada teks karya siswa kelas V SD Muslimin Panyawungan 01.

#### 3.6.3 Tahap III

Tahap ketiga yaitu menganalisis data, pada proses analisis data hal yang dilakukan mengumpulkan dokumen teks narasi karya siswa kelas V, membaca data secara keseluruhan, menganalisis aspek yang akan dianalisis yaitu kesesuaian tujuan teks dengan jenis teks yang ditulis, struktur teks, dan kaidah kebahasaan dalam teks narasi karya siswa kelas V. Hasil analisis disajikan ke dalam tabel analisis sesuai dengan aspek yang dianalisis. Data tersebut dianalisis menggunakan analisis statistika sederhana sehingga muncul data berupa presentase kesalahan dalam teks narasi karya siswa. Berdasarkan hasil analisis data tersebut, data presentase tersebut kemudian dibuat kesimpulan.

#### 3.6.4 Tahap IV

Tahap keempat menarik kesimpulan yang didasarkan data hasil analisis. Kesimpulan menggambarkan fakta-fakta mengenai hal yang telah diteliti.